

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian observasional dengan analisa data deskriptif yaitu melakukan pengamatan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan obat - obat *high alert* di instalasi farmasi IGD RS Petrokimia Gresik.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 - Juli 2020. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2020. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi IGD RS. Petrokimia Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah pengelolaan obat-obatan *high alert* di instalasi farmasi IGD Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel penelitian ini merupakan penyimpanan obat – obatan *high alert* yang ada di instalasi farmasi IGD Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengamatan ini menggunakan metode observasional. Data yang diperoleh berupa jumlah obat - obatan *high alert* yang tidak ada label *high alert*-nya. Selanjutnya dilakukan analisis dan penyajian terhadap data yang diperoleh.

Berikut alur pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Menghitung jumlah stok obat – obatan *high alert* pada wadah sekundernya yang mana standar operasional prosedurnya terdapat label *high alert*.
- b. Menghitung jumlah obat – obatan yang tidak terdapat label *high alert*-nya.

- c. Menghitung persentase kesesuaian pelabelan obat *high alert* dengan menggunakan rumus persentase kesesuaian obat *high alert* sebagai berikut;

$$\frac{X}{Y} \times 100 = \text{hasil \%}$$

Keterangan:

X = Jumlah obat *high alert* yang tidak ada label obat *high alert*nya

Y = Jumlah stok obat *high alert* keseluruhan yang dihitung (per item)

- d. Data diambil setiap hari dan diakumulasikan dalam satu bulan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian adalah secara deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh yaitu dengan menghitung jumlah obat – obatan *high alert* yang tidak ada label *high alert*-nya yang disajikan dalam bentuk tabel. Yang mana jumlah data tersebut diperoleh dalam setiap harinya dan diakumulasikan dalam satu bulan. Hasil data yang diperoleh akan menunjukkan kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di instalasi farmasi IGD RS Petrokimia Gresik.

Presentasi skor implementasi penyimpanan obat *high alert* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Asyikin, 2018):

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah sesuai}}{\text{stok obat high alert}} \times 100$$

Setelah diketahui jumlah persentase untuk menentukan hasil kategori kesesuaian penyimpanan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah presentase}}{\text{jumlah item obat}}$$

Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif, presentase implementasi penyimpanan obat yang baik dibagi menjadi lima kriteria (Asyikin, 2018), yaitu:

1. Sangat Baik : 81% - 100%;
2. Baik : 61% - 80%;
3. Cukup Baik : 41% - 60%;
4. Kurang Baik : 21% - 40%; dan
5. Sangat Kurang Baik : 0% - 20%.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan kesesuaian penyimpanan obat *high alert*

No.	Nama obat	Jumlah stok obat <i>high alert</i>	Jumlah obat non label <i>high alert</i>	Persentase ketidaksesuaian (per item)	Persentase kesesuaian (per item)
1.					
2.					
Rata – rata persentase kesesuaian satu bulan (%)					

Hasil data yang diperoleh akan menunjukkan kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di instalasi farmasi IGD RS Petrokimia Gresik berdasarkan buku panduan RS Petrokimia Gresik tentang standar operasional prosedur penyimpanan obat *high alert*.

